

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada *Production Head* PT Semesta Keramik Raya, berikut merupakan kriteria yang dibutuhkan oleh PT Semesta Keramik Raya untuk mengevaluasi kinerja pemasok tanah liat yaitu harga, pengiriman, kualitas, fleksibilitas, dan responsif.
2. Berdasarkan penilaian menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP), dapat dilihat bahwa kriteria harga memiliki nilai tertinggi yaitu 0,329, atau dapat dikatakan paling penting bagi PT Semesta Keramik Raya. Posisi kedua adalah kriteria pengiriman dengan nilai 0,298. Posisi ketiga adalah kriteria kualitas dengan nilai 0,238. Posisi keempat adalah kriteria responsif dengan nilai 0,077. Posisi terakhir adalah kriteria fleksibilitas dengan nilai 0,058. Kelima kriteria ini terbagi menjadi 18 sub kriteria dengan urutan prioritas sebagai berikut: ketepatan waktu pengiriman (0,232), harga ekspedisi/pengiriman murah (0,228), kadar residu tanah liat (0,101), harga bahan baku murah (0,076), hasil penyusutan tanah liat (0,061), fleksibilitas dalam menghadapi permintaan dadakan (0,042), cepat dan tanggap menghadapi keluhan (0,039), kecepatan waktu pengiriman (0,033), jumlah barang/*fill rate* (0,033), warna matang/bakar tanah liat (0,030), tindakan perbaikan pemasok terhadap keluhan (0,030), kadar air tanah liat (0,026), tersedia diskon pembelian (0,025), kandungan mineral tanah liat (0,013), fleksibilitas dalam perubahan tanggal pengiriman (0,011), kemudahan untuk dihubungi (0,008), warna mentah tanah liat (0,006), fleksibilitas dalam cara/durasi pembayaran (0,005).
3. Berdasarkan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP), pemasok yang mendapat nilai terbaik adalah Pemasok 1: CV Adi Cipta dengan skor sebesar 0,357, diikuti oleh Pemasok 2: PT Vivi Jaya dengan skor 0,336,

dan Pemasok 3: CV. Sinar Sejahtera dengan skor 0,306. Dapat dilihat bahwa Pemasok 1: CV Adi Cipta memiliki kinerja terbaik berdasarkan pertimbangan keseluruhan aspek kriteria penilaian. Meskipun Pemasok 2: PT Vivi Jaya berada di urutan kedua, namun nilainya tidak cukup jauh dibandingkan dengan Pemasok 1: CV Adi Cipta. Pemasok 3: CV. Sinar Sejahtera yang berada di urutan ketiga pun memiliki nilai yang tidak cukup jauh dari Pemasok 2: PT Vivi Jaya yang berada di urutan kedua.

4. Berdasarkan penilaian dan peringkat yang didapatkan dari metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP), masing-masing pemasok tanah liat memiliki kekurangan dan diperlukan tindakan perbaikan pada setiap pemasok tanah liat. Hal ini perlu dilakukan agar kedepannya pemasok tanah liat bisa meningkatkan dan mempertahankan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan PT Semesta Keramik Raya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Semesta Keramik Raya dapat menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai panduan untuk membuat *form* evaluasi dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) sebagai alat bantu untuk melakukan evaluasi kepada pemasok. Karena dengan AHP, perusahaan dapat mengetahui konsistensi penilaian serta dapat meminimalisir subjektivitas responden dalam memberikan penilaian.
2. PT Semesta Keramik Raya dapat memberikan masukan kepada setiap pemasok tanah liat agar terus meningkatkan kinerjanya dengan memperbaiki hal-hal dari kriteria hingga sub kriteria yang dianggap penting oleh PT. Semesta Keramik Raya. Dengan peningkatan pada kriteria harga, pengiriman, kualitas, fleksibilitas, dan responsif diharapkan pemasok tanah liat dan PT. Semesta Keramik Raya dapat menjalin hubungan yang lebih menguntungkan lagi kedepannya.

3. Adanya penilaian terhadap para pemasok tanah liat yang dibatasi oleh lima kriteria dan delapan belas sub kriteria di penelitian ini. Namun apabila PT Semesta Keramik Raya ingin melakukan penilaian terhadap pemasok lainnya, kriteria dan sub kriteria tidak dibatasi oleh penelitian ini dan dapat disesuaikan atau diadaptasi sesuai dengan kondisi, kebijakan, atau kebutuhan perusahaan.
4. PT. Semesta Keramik Raya disarankan dapat melakukan pembaharuan sistem penilaian atau evaluasi terhadap pemasoknya. Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjadi pengganti ataupun menjadi metode baru untuk melakukan evaluasi pemasok secara berkala PT Semesta Keramik Raya. Evaluasi juga harus dilakukan secara rutin agar dapat memberikan informasi terkait penilaian evaluasi kepada pemasok, sehingga setiap pemasok dapat mengetahui kriteria yang harus ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acar, E., & Hasan Arda Burhan. (2015). *An Application of Analytic Hierarchy Process (AHP) in a Real World Problem of Store Location Selection*. ResearchGate. Retrieved from Research Gate: [https://www.researchgate.net/publication/295074140\\_An\\_Application\\_of\\_Analytic\\_Hierarchy\\_Process\\_AHP\\_in\\_a\\_Real\\_World\\_Problem\\_of\\_Store\\_Location\\_Selection](https://www.researchgate.net/publication/295074140_An_Application_of_Analytic_Hierarchy_Process_AHP_in_a_Real_World_Problem_of_Store_Location_Selection)
- Aripin, D. (2021). Analisis Evaluasi Pemasok Kain Menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process* pada Toko “DS.” *Unpar.ac.id*, 10-11. Retrieved from UNPAR Repository: <https://doi.org/skp40878>.
- Asadabadi, M. R. (2018). *The Stratified Multi-Criteria Decision-Making Method. Knowledge-Based Systems*, 162, 115-123.
- Bank Indonesia. (2021). Ekonomi Indonesia Melanjutkan Perbaikan, Tumbuh Positif pada Triwulan II 2021. *Bi.go.id*. Retrieved from Bank Indonesia: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_2319221.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2319221.aspx)
- Bank Indonesia. (2022) Kinerja Ekonomi Indonesia Terus Menguat Pada Triwulan III 2022. *Bi.go.id*. Retrieved from Bank Indonesia: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_2430222.aspx#:~:text=Perkembangan%20tersebut%20tercermin%20pada%20pertumbuhan,dan%20tetap%20tingginya%20kinerja%20ekspor](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2430222.aspx#:~:text=Perkembangan%20tersebut%20tercermin%20pada%20pertumbuhan,dan%20tetap%20tingginya%20kinerja%20ekspor)
- Carlson, D. S., Grzywacz, J. G., & K. Michele Kacmar. (2010). *The Relationship Of Schedule Flexibility And Outcomes Via The Work-Family Interface*. *ResearchGate; Emerald*. 25(4), 330-355.
- Chauliah, P. (2012). Pemilihan Supplier Bahan Baku Kertas dengan Model QCDFR dan *Analytic Hierarchy Process (AHP)*. *Widya Teknika*, Vol. 20 No.2, 32-38.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2016). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operations (6th edition)*. New Jersey: Pearson Education Limited.
- Dickson, G. W. (1966). *An Analysis of Supplier Selection: Systems and Decisions*. *Journal of Purchasing* 2 (1), 5-17.

- Eko, D., & Yogi Akbar Sunardiansyah. (2021). Implementasi Metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)* Untuk Evaluasi Pemasok Kayu Pada Industri Furnitur. *Journal of Industrial and Systems Optimization*, 4(1), 1–7.
- Ernawati, D., Pulansari, F., Sari, N. K., & Huda, M. N. (2015). *A Multi Criteria Decision Making Approach to Evaluate Alternatives of Suppliers. Proceedings of the 3rd Bali International Seminar on Science and Technology (BISSTECH)*, 77-78.
- Garcia, Nazario, et al. (2013). *Supplier Selection model for Commodities Procurement. Optimized Assessment Using a Fuzzy Decision Support System. Applied Soft Computing*. No. 13, 1939-1951.
- Heizer, Jay, Render, Barry, Munson, Chuck. (2020). *Operations Management: sustainability and supply chain management, 13th Ed.* (13). Harlow: Pearson Education Limited.
- Hou, T., & Huang, C. W. (2002). *The Impact of Supply Chain Management on Supplier Selection and Evaluation in Taiwanese Industries*. *J Technol.* 17 (2), 281-292.
- Hugos, M. H. (2018). *Essentials of Supply Chain Management, 4th Ed.* Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Kahraman, Cengiz. (2008). *Multi-Criteria Decision Making Methods and Fuzzy Sets. Springer Optimization and Its Applications*, 1–18. Retrieved from Springer: [https://doi.org/10.1007/978-0-387-76813-7\\_1](https://doi.org/10.1007/978-0-387-76813-7_1)
- Kellaghan, T. (2010). *Evaluation Research. International Encyclopedia of Education*, 150–155.
- Mulliner, E., Malys, N., & Maliene, V. (2016). *Comparative Analysis of MCDM Methods for the Assessment of Sustainable Housing Affordability*. *Omega*, 146-156.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munthafa, A., & Mubarak, H. (2017). Penerapan Metode *Analytic Hierarchy Process* Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Mahasiswa Berprestasi. 3(2), 192-201.
- Nur Aminudin, & Ayu, I. (2015). *Sistem Pendukung Keputusan (DSS) Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Bangun Rejo Kec.*

- Punduh Pidada Pesawaran Dengan Menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 5(0), 66–72. Retrieved from *STMIK Pringsewu Lampung*: <https://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/50/50>.
- PT Semesta Keramik Raya – PT SKR. (2015). *Semestakeramikaraya.com*. Retrieved from PT Semesta Keramik Raya: <https://semestakeramikaraya.com/>
- Pujawan, I., N., dan Mahendrawathi. (2010). *Supply Chain Management*, Edisi Kedua, Guna Widya, Surabaya.
- Saaty, T. L. (1993). *The Analytic Hierarchy Process: Planning, Priority Setting, Resource Allocation*. Pittsburgh: University of Pittsburgh Pers.
- Saaty, T. (2008). *Decision Making with the Analytic Hierarchy Process*. *Int. J. Services Sciences*, 1(1), 83–98.
- Saaty, T. (2012). *Decision Making For Leaders Third Edition*. Pittsburgh: RWS Publications.
- Saaty, T., & Vargas, L. (2012). *Models, Methods, Concepts & Applications of the Analytic Hierarchy Process Second Edition*. New York: Springer.
- Salman, Kautsar Riza dan Mochammad Farid. (2016). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Indeks.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach, 7th Edition*. New Jersey: Wiley.
- Sherly, S. (2017). Pemilihan *Supplier* Udang dengan Model QCDFR Menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) pada UD AMUN di Tarakan. *CALYPTRA*, 6(1), 811–829. Retrieved from *Journal UBAYA*: <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/3366>.
- Sunardi, S. (2018). Model MADM Untuk Evaluasi Kinerja Guru Honorer Menggunakan Metode Fuzzy AHP dan TOPSIS - E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Uajy.ac.id*, 11-12. Retrieved from Universitas Atma Jaya Yogyakarta: <https://doi.org/http://ejournal.uajy.ac.id/16837/1/MTF026290.pdf>

- Yang S. J, Krishnan Jagan. (2018). *Going Concern Opinion and Cost of Equity. Auditing: A Journal of Practice & Theory* Vol. 33, 1-3.
- Supardi, A. (2018). *Analytic Hierarchy Process (AHP): Teknik Penentuan Strategi Daya Saing Kerajinan Bordir*. Sleman: Deepublish.
- Teknomo, K. (2006). *Analytic Hierarchy Process (AHP) Tutorial*. Retrieved from: Revoledu.com.
- UNCTAD/WTO. (2002). *International Purchasing & Supply Management Modular Learning System*. Geneva: International Trade Centre.
- Widodo, D.S. (2020) *Manajemen Kinerja: Kunci Sukses Evaluasi Kerja*. Cipta Media Nusantara (CMN). Retrieved from Google Books: [https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN\\_KINERJA\\_Kunci\\_Sukses\\_Evaluasi\\_K/fj4LEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&kptab=overview](https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_KINERJA_Kunci_Sukses_Evaluasi_K/fj4LEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&kptab=overview).
- Wijaya, Tony. (2018), *Manajemen Kualitas Jasa*, Edisi Kedua, Jakarta: PT.Indeks
- Yarimoglu, E. K. (2014). *A Review on Dimensions of Service Quality Models. Journal of Marketing Management*, 79-93.
- Zimmermann, H.-J. (1991) *Fuzzy Set Theory and Its Applications*. Kluwer Academic Publishers, Boston.